

MARKET REVIEW

- Selama bulan Juli 2025 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -6.1 bps ke 6.567%. IHSG naik sebesar 8.04 % MoM, ditutup di 7,484.34. Sektor yang mempengaruhi pergerakan IHSG antara lain sektor keuangan (1.18% MoM) dan infrastruktur (29.33% MoM).
- Bank Indonesia(BI) menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5.25% pada Juli dari sebelumnya 5.50%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Kebijakan ini didukung oleh proyeksi inflasi yang tetap dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar Rupiah, upaya mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi 2025 diperkirakan mencapai 4.6–5.4%, didorong peningkatan ekspor, permintaan domestik, dan dukungan kebijakan pemerintah dan BI. Suku bunga deposit dan lending facility juga diturunkan masing-masing menjadi 4.50% dan 6.00%.
- Inflasi Juli 2025 berada di atas prediksi konsensus tercatat sebesar 2.37% YoY (0.30% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -1.32% MoM, ditutup pada 16,455 per 31 Juli 2025.

Nilai Aktiva Bersih	30 Jun 2025	31 Jul 2025
Nilai Aktiva Bersih per Unit (Rp)	3,149.36	3,470.06
Unit Penyertaan (juta)*	7.03	8.46
Nilai Aktiva Bersih Total (Rp miliar)*	22.15	29.37

KEBIJAKAN INVESTASI

- Saham : 5% - 75%
- Obligasi : 5% - 75%
- Pasar Uang : 5% - 75%

ALOKASI ASET

- Saham : 54.91%
- Obligasi : 7.06%
- Lainnya : 38.03%

PEMILIK ALOKASI ASET TERBESAR (%)

Merdeka Copper Gold	10.94%
BTPN Syariah (deposito)	10.22%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	7.06%
Bank Panin Syariah (deposito)	6.81%
Bank BCA Syariah (deposito)	6.81%
Pantai Indah Kapuk Dua	6.61%
Bank Syariah Bukopin (deposito)	5.11%
Erajaya Swasembada	4.45%
Barito Pacific	4.33%
Adaro Andalan Indonesia	3.99%

Catatan: Informasi ini berdasarkan data per tanggal 30 atau 31 setiap bulannya atau hari bursa setelahnya.

KINERJA DAN INDIKATOR PEMBANDING

	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak diluncurkan
TSYAB	6.02%	10.18%	18.59%	6.87%	13.00%	14.19%	37.93%	247.01%
Tolak Ukur *	4.22%	0.60%	1.80%	3.58%	7.35%	4.38%	12.76%	127.68%
Kinerja Tertinggi	Apr-09	27.93%	Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa yang akan datang (*) Sejak Januari 2024 - sekarang : IDREMO (Rata-rata deposito 6 bln net) + 4%. (Sumber : Bloomberg) (*) Sampai dengan Desember 2023 : JII(75%) + Deposito 6 bln(25%). (Sumber : Bloomberg)					
Kinerja Terendah	Okt-08	-29.73%						
Information Ratio	0.42							
Tracking Error	22.40%							

SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PERNYATAAN

Merupakan surat atau bukti konfirmasi tertulis kepemilikan Unit Penyertaan yang mengonfirmasikan pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang disediakan oleh Bank Kustodian bagi Pemegang Unit Penyertaan secara elektronik. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSeS) Pemegang Unit Penyertaan dapat Melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
t. +62-21 2924 8030 wa. +62 811-1282-999 e. cs_tram@trimegah.com

DESKRIPSI PRODUK

TRIM Syariah Berimbang adalah Reksa Dana Campuran Syariah yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan dikelola oleh PT Trimegah Asset Management.

MANAJER INVESTASI

PT Trimegah Asset Management berdiri pada Januari 2011 merupakan anak perusahaan dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia, yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di Pasar Modal Indonesia. Trimegah memiliki izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi dengan Nomor KEP-02/ BL/MI/2011.

PROFIL BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG berkantor pusat di Frankfurt am Main, berdiri pada tahun 1870, Deutsche Bank AG telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu. Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki kantor cabang di Jakarta, Deutsche Bank AG telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

TUJUAN INVESTASI

TRIM Syariah Berimbang bertujuan untuk berusaha mempertahankan investasi awal dan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas dan Efek bersifat utang yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh OJK dan/atau pihak lain yang diakui oleh OJK dan Instrumen Pasar Uang yang sesuai dengan Prinsip Syariah di

MANFAAT INVESTASI

- Diversifikasi Investasi
- Dikelola Secara Profesional
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas
- Transparansi Informasi
- Biaya Investasi Rendah
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi

RISIKO INVESTASI

- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi dan Peraturan Perpajakan
- Risiko Fluktuasi Nilai Tukar
- Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

INFORMASI REKSA DANA

Jenis	: Reksa Dana Campuran Syariah
Tanggal Peluncuran	: 27 Desember 2006
Tanggal Efektif	: 26 Desember 2006
No.Surat Pernyataan Efektif	: No. S-3363/BL/2006
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Kode ISIN	: IDN000043700
Ticker Bloomberg	: TRISYAB.IJ
Periode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Min. Investasi Awal	: Rp100.000,-
Jumlah Unit Ditawarkan	: 5.000.000.000

BIAYA INVESTASI

Biaya Pembelian	: Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali	: Maks. 2%
Biaya Pengalihan	: Maks. 2%
Biaya Manajemen	: Maks. 3%
Biaya Kustodian	: Maks. 0,25%
Biaya Bea Materai	: Jika Ada
Biaya Penerbitan dan Distribusi Laporan Bulanan dan Surat Konfirmasi Transaksi	: Jika Ada

TABEL DESKRIPSI RISIKO

Rendah

Tinggi

▼

1

2

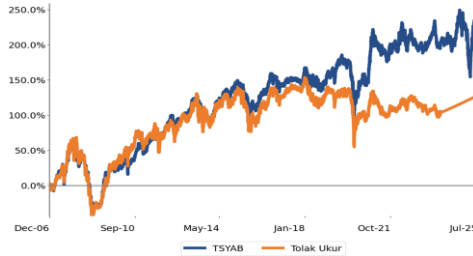
3

4

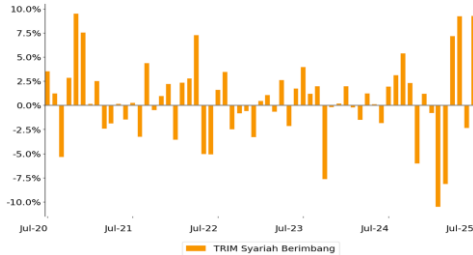
5

Keterangan Risiko:
Reksa Dana TRIM Syariah Berimbang berinvestasi pada saham-saham big caps dan efek bersifat utang yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan dikategorikan beresiko menengah.

KINERJA PORTOFOLIO SEJAK DILUNCURKAN



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



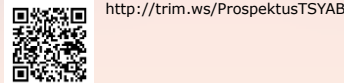
PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

Dapat dilihat melalui laman:
<http://www.trimegah-am.com/how/retail-client/pembelian-unit-penyertaan>

REKENERING REKSA DANA

- Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
AC 0086355-00-9
An. TRIM SYARIAH BERIMBANG
- Bank Central Asia, Cabang Sudirman Mansion, Jakarta
AC 5375-305-787
An. TRIM SYARIAH BERIMBANG

PROSPEKTUS



PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
t. +62-21 2924 8030 wa. +62 811-1282-999 e. cs_tram@trimegah.com



www.trimegah-am.com



[@trimegah.am](https://www.instagram.com/trimegah.am)



[trimegah-am](https://www.youtube.com/trimegah-am)



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG PERTENTANGAN DENGAN HAL - HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaranuntuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Trimegah Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.